

Penggunaan Media Konkret dalam Materi Perubahan Energi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang

Aldika Muhammad Arif¹, Veryliana Purnamasari², Noor Miyono³

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru/Universitas PGRI Semarang

e-mail: aldikama@gmail.com¹, verylianapurnamasari@gmail.com²,
noormyn@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02 pada materi perubahan energi dengan bantuan media konkret. Subyek pada penelitian adalah siswa kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02 yang berjumlah 23 siswa. Objek penelitian ini adalah dengan model pembelajaran problem based learning berbantuan media konkret dan nilai hasil belajar. Instrumen pengambilan data hasil belajar diperoleh melalui metode tes *pretest* dan *posttest* dengan metode analisis kuantitatif secara deskriptif. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar materi perubahan energi pada siswa kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02.

Kata kunci: Media Konkret, Hasil Belajar, Perubahan Energi

Abstract

This study aims to determine the increase in student learning outcomes of class 3 SDN Karanganyar Gunung 02 on the material of energy changes with the help of concrete media. The subjects of the study were 3rd grade students at SDN Karanganyar Gunung 02, totaling 23 students. The object of this research is the problem-based learning model assisted by concrete media and the value of learning outcomes. Instruments for data collection on learning outcomes were obtained through the pretest and posttest methods using descriptive quantitative analysis methods. Based on the values obtained from the results of the pretest and posttest there was an increase in the value of student learning outcomes. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of concrete media can improve learning outcomes on energy change material in grade 3 students at SDN Karanganyar Gunung 02.

Keywords : Concrete Media, Learning Outcomes, Energy Changes

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar bertujuan untuk memberikan bekal hidup kepada peserta didik agar lebih siap menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang dan memberikan pengalaman untuk melanjutkan ke tahap lanjut, terlebih lagi Pendidikan saat ini mengacu pada Kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan pada pendidik untuk bisa menentukan dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan belajar dengan harapan dapat mengakomodir kebutuhan dan kemampuan yang beragam dari peserta didik agar bisa dioptimalkan sesuai kompetensi dan karakter peserta didik (Ritonga, M. 2018; Yamin, M., & Syahrir, S. 2020).

Kurikulum merdeka yang merupakan perkembangan dari kurikulum-13 yang telah diimplementasikan ke dalam pembelajaran yang mana dalam penerapannya pembelajaran ini

berbasis pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjadikan pembelajaran esensial dan dengan penerapan kurikulum yang lebih fleksibel, dalam penerapan di kelas kurikulum ini membantu peserta didik untuk bisa lebih banyak mengeksplor kemampuan yang dimiliki guna memaksimalkan potensi yang ada dalam diri (Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. 2020; Hutapea, R. H., & PAK, S. 2020).

Untuk mewujudkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sebagai pendidik harus bisa memahami karakter yang dimiliki tiap individu, hal ini tentu tidak mudah namun ketrampilan harus dimiliki guru untuk membantu siswa pembelajaran, seringkali masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar adalah banyak teori yang disampaikan oleh pendidik sehingga membuat beberapa peserta didik kurang mampu menangkap materi yang diberikan, sehingga membuat pemahaman anak kurang maksimal dan tidak memahami konsep yang ada (Wibowo, H. 2020; Sakiah, 2021). Peran guru disini sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dapat belajar tidak hanya teori saja, namun perlu juga diberikan sebuah praktek untuk membantu peserta memahami teori yang diberikan dengan lebih mudah dan dapat dipahami dengan jelas, karena peran sebuah praktek berfungsi untuk menyederhanakan sebuah konsep agar mudah dipahami seperti yang disampaikan oleh (Nuritta, T. 2018; Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020).

Penggunaan metode praktik ini perlu didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, pemakaian media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah dasar khususnya pada materi perubahan energi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Arsita, D. R., & Dibia, K. 2020; Winda, R., & Dafit, F. 2021). Implementasi penggunaan media tersebut sangat perlu dilakukan untuk tingkatan sekolah dasar karena sering dijumpai di dalam kelas proses pembelajaran berjalan satu arah sehingga peserta didik hanya menjadi pendengar dan guru berceramah ini pun tidak sejalan dengan implementasi yang diharapkan oleh kurikulum merdeka dan membuat tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik rendah (Uno, H. B., & Mohamad, N. 2022; Hasibuan, A. T et al., 2022).

Hasil belajar merupakan tujuan pencapaian pendidikan oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menjadi realisasi tercapainya tujuan pembelajaran, harapan tidak sejalan dengan kenyataan seperti yang terjadi di Kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02, berdasarkan hasil pretest peserta didik pada materi perubahan energi menunjukkan bahwa peserta didik perlu mendapat pendampingan dan pengulangan materi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan (Indria Ningsih, N. E. N. E. N. G. 2019; Suriani, D. 2019).

Melalui hasil data pretest pada materi perubahan energi di kelas 3 dengan 23 peserta didik diperoleh nilai tertinggi hanya 50 dan terendah 10, rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan penguasaan materi oleh peserta didik yang kurang ditambah inovasi dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga membuat materi dan teori yang disampaikan kurang bisa dipahami oleh peserta didik yang membuat antusias belajar berkurang sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal (Dewi, L. P. P. 2018; Putri, Z. E. 2019).

Upaya untuk mengatasi masalah diatas diperlukan adanya inovasi oleh guru saat merancang pembelajaran pada materi perubahan energi, inovasi yang dimaksud adalah dengan penggunaan media, model, pendekatan, dan metode dalam kegiatan belajar di kelas (Sitorus, A., & Harahap, H. A. 2019; Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. 2020). Media yang digunakan merupakan media konkret sesuai dengan materi yang disampaikan membuat peserta didik lebih antusias sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan peserta didik bisa aktif dalam kelas sehingga pemahaman konsep dan materi dapat dimengerti oleh peserta didik dengan sederhana, media konkret merupakan media benda yang bisa dilihat secara nyata oleh peserta didik untuk memberikan pengalaman langsung saat proses belajar mengajar, media ini memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik sehingga dalam proses belajar di kelas lebih konkret peserta didik bisa melihat tidak hanya membayangkan membuat pemahaman dan antusias peserta didik meningkat yang berdampak pada hasil belajar (Mursyidah, D. 2022).; Salsabila, Z. P et al., 2022).

Maka dari itu akan dilakukan penelitian penggunaan media konkret dalam proses belajar

dengan judul “ Penggunaan Media Konkret dalam materi perubahan energi upaya meningkatkan hasil belajar kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media konkret terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02 tahun ajaran 2022/2023 pada semester II bulan Februari, populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 A SDN Karanganyar Gunung 02.

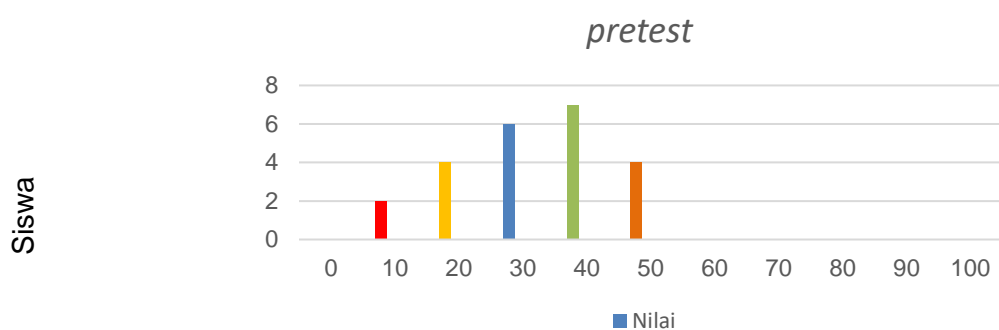
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini untuk memecahkan masalah dengan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas data pada penelitian ini (Nasehudin, T. S., & Gozali, N. 2012; Royani, Y., & Kelana, J. B. 2022). Sumber data yang diperoleh dari peserta didik kelas 3A ini berjumlah 23 peserta didik dan diperoleh melalui tes yang dilakukan berupa pre-test hasil belajar materi perubahan energi sebelum mendapat perlakuan dengan media konkret, lalu tes hasil belajar post-test soal evaluasi materi perubahan energi setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan media konkret pada saat menyampaikan materi untuk mendapatkan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan energi ini. tes ini untuk mengkonfirmasi adanya perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan media konkret hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan melakukan pengujian untuk mengolah data hasil tes dengan mencari validitas, realibilitas (Rahim, J. 2018; Girsang, E., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. 2022).

Selanjutnya data ini dianalisis secara diskriptif kuantitatif dengan indikator keberhasilan ini ditinjau dari hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah mendapat perlakuan pada materi perubahan energi dengan bantuan media konkret (Musri, M. 2020; Mawaddah, R., Triwoelandari, R., & Irfani, F. (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest siswa kelas 3

Dari test awal (*pretest*) yang diberikan kepada 23 siswa kelas 3A di dapat nilai terendah yaitu 10 dan nilai tertinggi 50 untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang berikut dibawah ini:

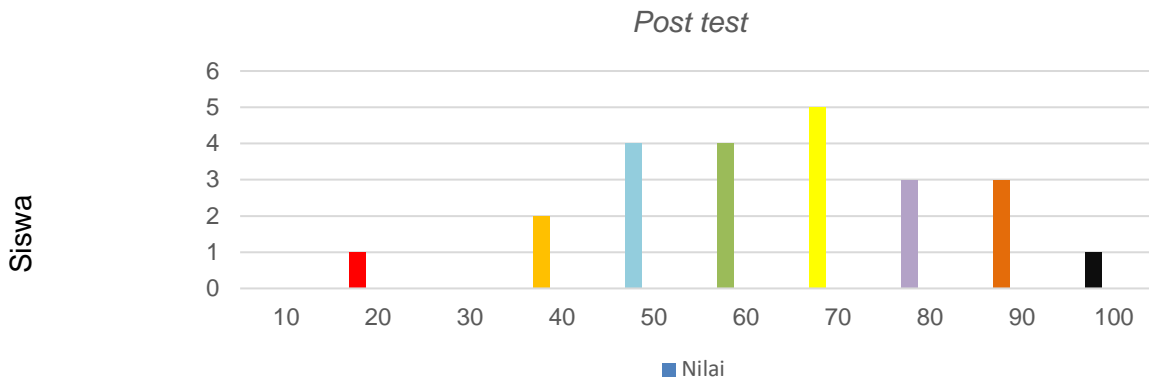


Gambar 1. Hasil data *pretest*

Berdasarkan dari data pretest tersebut, diketahui bahwa dari 23 siswa nilai tertingginya adalah 50 dengan dan hanya 4 siswa yang mampu memperoleh, didapatkan juga nilai terendah yaitu 10 yang diperoleh oleh 2 siswa, kebanyakan siswa memperoleh nilai 40 sebanyak 7 siswa, dari perolehan data tersebut belum ada siswa yang mampu memperoleh nilai diatas 60 menunjukkan belum maksimalnya pembelajaran yang sudah dilaksanakan juga pemanfaatan media belum dilakukan untuk membantu proses belajar.

Posttest kelas 3 dengan penggunaan media konkret

Setelah *posttest* dengan bantuan media konkret untuk membantu penjelasan materi di kelas di dapatkan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 100, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 2. Hasil nilai Post test

Berdasarkan dari data hasil *posttest* yang dilakukan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa, terdapat 12 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas 60, dengan satu siswa mendapatkan nilai sempurna 100, meskipun masih terdapat satu siswa yang mendapat nilai 10, namun jika dilihat dari diagram tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan oleh penggunaan media konkret yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas yang mampu membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui kegiatan test *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan media konkret pada materi perubahan energi.

Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas data dilakukan terhadap data hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disajikan hasil uji normalitas seperti dibawah ini:

Tabel 1. Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.194	23	.025	.915	23	.053
Posttest	.120	23	.200*	.970	23	.687
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi pada *pretest* diperoleh 0.053, sedangkan untuk hasil *posttest* di dapatkan nilai signifikansi 0.687, maka dapat disimpulkan kedua data distribusi tersebut normal.

Uji t data *pretest* dan *posttest*

Uji t data diperoleh hasil *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil hitung seperti pada rangkuman dibawah ini:

Tabel 2. Uji t data

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-32.174	13.803	2.878	-38.143	-26.205	-11.179	22	.000

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji-t diatas taraf sig (2 tailed) <0.000, dengan demikian dapat diimpresasikan terdapat pengaruh signifikan dengan penggunaan media konkret terhadap materi perubahan energi terhadap hasil belajar siswa kelas 3 tahun pelajaran 2022/2023 di SDN Karanganyar Gunung 02.

Berdasarkan data dan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret pada materi perubahan energi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 tahun pelajaran 2022/2023 di SDN Karanganyar Gunung 02 Kota Semarang, hal ini bisa dijadikan referensi sebagai upaya meningkatkan antusias, minat dan hasil belajar bagi siswa yang bisa dilaksanakan di kelas dengan menggunakan media konkret sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa yang diterapkan pada pembelajaran lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 3A dengan bantuan media konkret pada materi perubahan energi. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar sebelum penggunaan media konkret dan hasil hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media konkret yang meningkat. Dengan hasil ini kedepan diharapkan penggunaan media konkret bisa terus diterapkan pada pembelajaran untuk memudahkan pemahaman peserta didik pada materi tertentu agar dapat pula meningkatkan antusias belajar peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, D. R., & Dibia, K. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran group investigation berbantuan media konkret. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 262-269.
- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185-204.
- Dewi, L. P. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(1), 23-29.
- Girsang, E., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Tipe Tandur terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Energi Alternatif di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6778-6789.
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946-9956.
- Hutapea, R. H., & PAK, S. (2020). Peran guru dalam pengembangan peserta didik di era Digital.
- Indria ningsih, n. E. N. E. N. G. (2019). *Pelaksanaan bimbingan belajar dengan teknik diskusi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas viii d di mts negeri 2 bandar lampung tahun ajaran 2019/2020* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Mawaddah, R., Triwoelandari, R., & Irfani, F. (2022). Kelayakan LKS Pembelajaran IPA berbasis STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SD/MI. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 1-14.

- Mursyidah, D. (2022). Aplikasi Berbasis Augmented Reality sebagai Upaya Pengenalan Bangun Ruang bagi Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 4(1), 427-433. Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1).
- Musri, M. (2020). Penggunaan model pembelajaran ICARE di materi termodinamika dalam upaya mendukung pengenalan teknologi hijau: studi kasus di SMA Negeri 2 pulau punjung kota dharmasraya. *The Indonesian Green Technology Journal*, 9(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Putri, Z. E. (2019). *Gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di di MTs PAB 1 Helvetia Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Rahim, J. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Perubahan Energi Kelas VI di Sekolah MIN SeiAgul Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Royani, Y., & Kelana, J. B. (2022). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SD dengan Menggunakan Model Teams Games Tournament (TGT). *EduBase: Journal of Basic Education*, 3(1), 11-20.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Salsabila, Z. P., Aliya, N., Susanti, F. M., Putri, N. R., Indriyanti, P., Al Wafa, A. S. A., & Chasanah, U. (2022). PENERAPAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF PESERTA DIDIK KELAS 2 MINU NGINGAS. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 38-50. Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). Metode penelitian kuantitatif.
- Shoimah, R. N., & Syafi'aturrosyidah, M. (2021). Penggunaan media pembelajaran konkrit untuk meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman konsep pecahan mata pelajaran Matematika siswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 1-18.
- Suriani, D. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Metamorfosis Melalui Model Quantum Teaching Kelas IV MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan TA 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri Cipta Media.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.